

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2008: 713) yang dikutip oleh Prajitno, 2015 ialah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris guna mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausalitas guna mengungkapkan pengaruh antar variabel yang ada. Hubungan kausal ialah hubungan yang bersifat sebab-akibat (Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, 2020).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *e-kuesioner* melalui *google form* yang sifatnya tertutup dan terjaga rahasianya. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert (1-4). Dengan objek penelitian dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara yang tergabung dalam *ABM Preneur*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ns. Arif Munandar, S.Kep., 2022). Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara yang tergabung dalam *ABM Preneur*.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* (Ns. Arif Munandar, S.Kep., 2022). *Sampling* ialah proses untuk memilih beberapa elemen dari populasi yang dapat mewakili populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sekaran & Wiley, n.d, 2011). Dalam penelitian ini digunakan metode *sampling* yaitu *Stratified purposive random sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus dan diurutkan berdasarkan kriteria. Peneliti nantinya akan membuat kriteria tertentu mengenai siapa saja yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti :

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara angkatan 2019 sampai 2022 yang tergabung dalam ABM *Preneur*.
2. Mahasiswa yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah.
3. Mengetahui atau pernah menggunakan platform *e-commerce*.

Dalam menentukan jumlah sampel minimum dalam penelitian ini digunakan Teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2013). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 orang mahasiswa STIE Malangkuçeçwara, sehingga didapatkan sampel sebanyak 54 orang. Jumlah tersebut diperoleh dari rumus slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, e = 0,1

Dengan *Margin of error* sebesar 5% atau sebesar 0,05.

### 3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak kepada variabel yang lain (Ns. Arif Munandar, S.Kep., 2022). Dalam penelitian ini terdapat dua (2) variabel independen atau variabel bebas yaitu :

##### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Manurung, 2009:24 yang dilansir dari (Iko Putri Yanti, 2019) merupakan kemampuan atau pengetahuan seseorang dalam mengelola semua sumber daya keuangannya dengan efektif. *US Financial Literacy and Education Commission* menyatakan bahwa, literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik dan mengambil tindakan yang efektif untuk saat ini dan masa depan serta pengelolaan keuangan (Kasendah et al., 2019).

##### 2. *Payment Gateway*

*Payment gateway* didefinisikan sebagai suatu layanan yang mengotorisasi pembayaran untuk transaksi digital melalui kartu kredit, debit, transfer bank, maupun *e-money* (Purnamasari, 2020). Menurut Kurniawan, Zusriny, dan Kusumajaya, 2018 yang dikutip oleh Maysaroh & Diansyah, 2022 menyatakan bahwa *payment gateway* adalah bentuk pembayaran *online* yang menjelaskan dan mengotentikasi informasi transaksi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh penyedia.

#### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel dependen ini menjadi “...*primary interest to the researcher*” atau persoalan pokok bagi peneliti, yang kemudian menjadi objek penelitian (Ns. Arif Munandar, S.Kep.,

2022). Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen ialah kinerja UMKM.

#### 1. Kinerja UMKM

Menurut Ali, 2003 yang dikutip dari Aribawa, 2016 mengemukakan kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi yaitu : 1) Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja). 2) Pengukuran kinerja UMKM pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut. 3) Pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya. Menurut Mutegi dkk, 2015 yang dikutip oleh Rahayu & Musdholifah, 2017 menyatakan kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja.

#### 3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi atau *moderating variable* merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel tersebut kadang kala tidak dimasukkan ke dalam model statistik namun mempengaruhi mutu hubungan antar variabel-variabel tersebut (Ns. Arif Munandar, S.Kep., 2022). Variabel moderasi merupakan tipe variabel yang memiliki pengaruh terhadap arah atau sifat hubungan antar variabel. Arah dari hubungan tersebut dapat positif atau negatif tergantung pada variabel moderasi tersebut. Oleh karena itu variabel moderasi disebut juga sebagai variabel kontingensi (Sugiono, 2004).

Di dalam penelitian ini digunakan variabel moderasi yakni *e-commerce*, dimana berfungsi untuk mengetahui pengaruhnya dalam memperkuat atau memperlambat variabel literasi keuangan dan *payment gateway* terhadap kinerja UMKM. Berikut ini penjabaran dari variabel moderasi yang digunakan :

1. *E-Commerce*

*Electronic Commerce* (perniagaan elektronik) adalah bagian dari *electronic business* (bisnis yang dilakukan dengan menggunakan *electronic transmission*). Secara global definisi dari *e-commerce* ialah semua bentuk transaksi perdagangan barang atau jasa yang dilakukan secara elektronik (Jaidan, 2010).

#### 3.3.4 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Berikut ini adalah variabel operasional yang ditentukan oleh peneliti. Skala penelitian yang digunakan ialah skala *likert* 1-4 poin. Menurut Sugiono (2016: 134-135) yang dikutip dari (Yuniastuti, 2018) menyatakan bahwa dalam angket ini disediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Empat skala pilihan digunakan untuk kuesioner skala *likert* yang memaksa responden memilih salah satu kutub karena pilihan jawaban “netral” tidak tersedia (Yuniastuti, 2018).

**Tabel 3.1: Variabel, Operasional, dan Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Literasi Keuangan ( X1 )	1. Pengetahuan umum keuangan. 2. Tabungan dan pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi. (Iko Putri Yanti, 2019)	Likert
<i>Payment Gateway</i> ( X2 )	1. Mudah dioperasikan. 2. Meningkatkan efektivitas. 3. Mempermudah pekerjaan (efisien). (Nikmatuzaroh, 2019)	Likert
Kinerja UMKM ( Y )	1. Pertumbuhan usaha. 2. Total pendapatan usaha. 3. Total order/pesanan. 4. Posisi kas usaha. (Iko Putri Yanti, 2019)	Likert
<i>E-Commerce</i> ( Z )	1. <i>Marketing</i> /Pemasaran. 2. Penjualan. 3. Pembayaran. (Sa'ad, 2017)	Likert

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Penjelasan mengenai data primer serta data sekunder ada sebagai berikut :

1. Data primer mengacu kepada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Pengumpulan data primer dalam penelitian kuantitatif biasanya melalui eksperimen dan melalui survei (Ns. Arif Munandar, S.Kep., 2022).
2. Data sekunder merupakan data yang tersedia sebelumnya, yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan (Ns. Arif Munandar, S.Kep., 2022).

Data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada para responden. Kemudian untuk data sekunder didapatkan oleh peneliti dari data dokumenter (jurnal dan artikel) yang digunakan sebagai literatur pendukung dan sumber penelitian terdahulu.

### **3.5 Prosedur Analisis**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM yang dimoderasi oleh variabel yang diolah dengan menggunakan *software* SmartPLS 4. PLS merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM) yang memiliki tingkat fleksibilitas yang cukup tinggi yang menghubungkan hasil data dengan teori yang ada. Dimana SmartPLS memberikan hasil uji keterkaitan, pengaruh serta kelayakan antar matriks (Prof. Mahfud Sholihin, 2021). Selain itu metode ini cocok untuk menganalisis jalur (*path*) dengan variabel laten sehingga dapat digunakan untuk penelitian di bidang ilmu sosial. Dalam penelitian ini digunakan 2 model pengujian melalui SmartPLS 4, yang pertama model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji Validitas biasanya digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaannya dalam sebuah kuesioner penelitian (Ghozali, 2018). Suatu indikator dapat dinyatakan valid, apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan suatu indikator. Jika semakin tinggi nilai

validitas, maka semakin baik indikator dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik uji validitas yang digunakan ialah korelasi *pearson*.

Teknik uji validitas item dengan korelasi *pearson* yakni dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total ialah penjumlahan dari seluruh item pada satu variabel. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dapat dinyatakan tidak valid (Aksiomatik, 2019).

Secara singkat dalam menentukan apakah item valid atau tidak, maka dapat dilihat pada nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item dinyatakan valid, akan tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item tidak valid (Aksiomatik, 2019).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator atau variabel (Ghozali, 2018). Reliabel tidaknya suatu kuesioner dapat ditandai dengan konsistensi dan stabilitas jawaban atas pertanyaan dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam suatu kuesioner (angket) penelitian. Dasar dalam pengambilan keputusan di dalam uji reliabilitas ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner (angket) dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner (angket) dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

(Sujarweni, 2014)

### 3.5.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tujuan dari model pengukuran adalah untuk mengetahui spesifikasi hubungan antar variabel laten dengan masing-masing indikatornya serta



mampu mendefinisikan karakteristik dari konstruk dengan variabelnya. Ada 3 uji dalam model pengukuran yaitu :

a) *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* ini digunakan untuk memastikan tiap indikator dengan skor variabel latennya. Guna mengetahui hasil dari uji *convergent validity* dapat dilihat hasil atau nilai dari *outer loading* dengan indikator reflektif untuk mengetahui besar korelasi dari tiap-tiap indikator dengan konstruksinya. Apabila nilai dari *outer loading*  $> 0,70$  maka, dapat dikatakan valid (Abdullah, 2015).

b) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dilakukan dengan melihat nilai dari *cross loading* dengan variabel latennya. Setiap indikator dapat dikatakan valid apabila nilai dari *cross loading* dari masing-masing indikator variabel latennya lebih besar dibandingkan variabel laten lainnya. Metode lain dalam uji *discriminant validity* yaitu dengan melihat nilai dari *Average Variant Extracted* (AVE). Nilai AVE dinilai baik apabila berada di atas 0,5.

c) *Composite Reliability*

Uji *composite reliability* digunakan untuk mengetahui keakuratan fungsi dari alat ukur yang dipakai. Dikatakan reliabel jika nilai dari *composite reliability*  $> 0,70$  serta memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

#### 3.5.4 Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dari model pengukuran ini adalah untuk mengetahui besar keakuratan pada model struktural yang dibuat. Menurut Antoro & Hermuningsih (2018) *inner model* atau model struktural adalah pola hubungan variabel penelitian. Pengukuran *inner model* ini menggunakan

*R-Square* dari variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi.

a) *R-Square*

Setiap perubahan nilai dari *R-Square* dapat digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang substantif antara variabel laten independen dengan variabel laten dependen setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan terhadap variabel latennya atau bisa juga indikator yang mendekati signifikan. Dikatakan kuat apabila nilai dari *R-Square* 0,67 dan jika memiliki nilai sebesar 0,33 – 0,19 maka, termasuk lemah. Semakin tinggi nilai dari *R-Square* maka, semakin baik model penelitian tersebut.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian statistik dalam *software* SmartPLS ini dapat menggunakan simulasi hipotesis masing-masing variabel. Uji ini dilakukan menggunakan metode *bootstrap* pada sampel penelitian. Dalam *bootstrap* ini dapat digunakan untuk meminimalkan ketidaknormalan data penelitian.